

BAB II

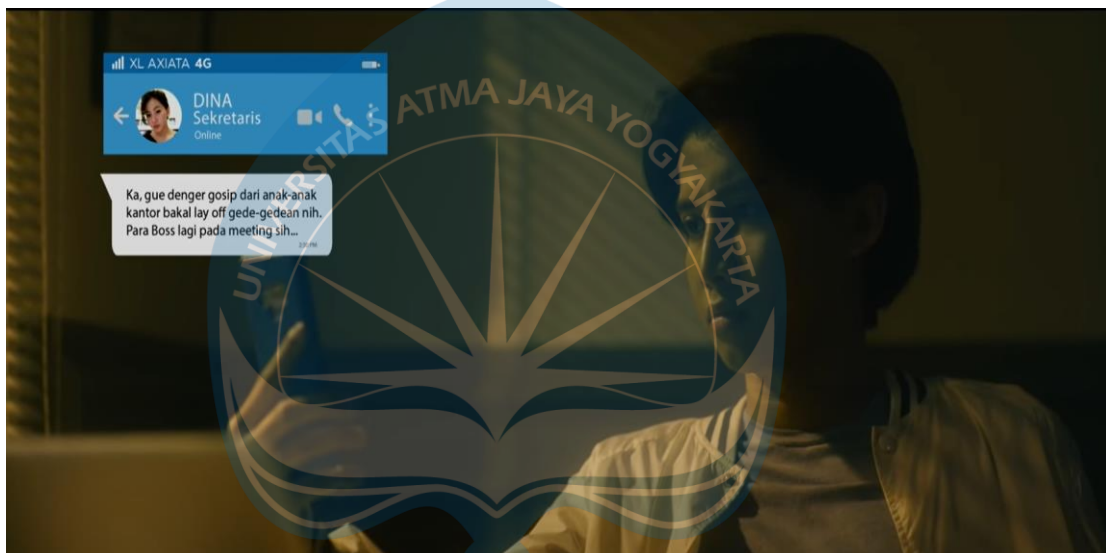
DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

2.1. Web Series Memilih Maju

Web Series menjadi sebuah media baru untuk mengekspresikan ide secara bebas. Seorang kreator atau sutradara dapat menuangkan berbagai idenya dengan bebas tetapi dapat dinikmati oleh seluruh orang di dunia, karena pada jaringan internet tidak ada batasan karakteristik penontonnya. Kualitas Web Series di Indonesia juga sudah tidak diragukan lagi, setara dengan film panjang yang ada di layar lebar. Salah satunya adalah Web Series “Memilih Maju” yang diproduksi oleh Netmediatama Televisi. Web Series bergenre drama dan romance ini telah tayang sejak 14 Agustus 2020.

Web Series “Memilih” mengangkat cerita yang cukup unik dengan premis "Apa yang akan kamu lakukan jika kamu mengalami masalah? Apakah kamu akan menyerah atau terus maju?". Web Series ini disajikan dalam enam episode serta dua episode tambahan di akhir ceritanya, karena web series ini adalah web series interaktif di mana penonton bisa memilih sendiri alur ceritanya dan ending yang akan didapatkan pun berbeda dari satu dan penonton lainnya. Masing-masing episode memiliki durasi sekitar 9-16 menit.

Web Series yang terdiri dari 8 episode ini menceritakan tentang 4 orang bernama Luvita, Dipta, Aska dan Dinda yang sedang berjuang menyelesaikan masalah masing-masing. Meski melelahkan tapi mereka harus bisa memilih untuk menyerah atau terus maju. Mengambil latar di Jakarta, permasalahan yang dijumpai oleh para peran dalam web series ini sering kali menyerupai dengan masalah yang dialami oleh kaum muda dewasa ini, seperti perihal skripsi dan pekerjaan.



Gambar 2.1 Aska mendapat kabar dari sekretaris kantor bahwa akan diadakan *lay-off* besar-besaran di kantornya

(Sumber: Channel Youtube XLAxiataTbk)

Memilih Maju juga tidak hanya terbatas pada drama, namun ada juga unsur komedi dan romansa di dalamnya. Meskipun yang menjadi focus pada Web Series ini adalah drama, namun adanya unsur-unsur lain ini menambah nilai keunikan dan nilai menarik dari Web Series Memilih Maju ini sendiri.



Gambar 3.2 Aska dan Dinda sebagai tokoh dalam Memilih Maju Tengah mengalami momen romantic

(Sumber: Channel YouTube XIAXiataTbk)

Hubungan unik antara empat sahabat ini menjadi daya tarik dari Web Series ini. Web Series Memilih Maju ini memiliki sebuah pesan penting dalam karyanya. Secara tidak langsung Web Series ini mengajak penonton untuk memulai hidup optimis dan pantang menyerah melalui adegan seperti Dipta yang tidak menyerah meski telah dimarahi habis-habisan oleh bos/pimpinannya, lalu Dinda yang tidak menyerah walau menemui rintangan saat mengerjakan skripsi, serta menjaga jadwal agar tetap bisa bekerja paruh waktu secara teratur.



Gambar 2.3. Dipta Tengah dimarahi oleh bosnya karena penjualan di showroom tempatnya bekerja terus menurun

(Sumber: Channel YouTube XLAxiataTbk)



Gambar 2.4. Dipta Tengah menjelaskan kepada temannya bahwa jaringannya stabil saat melakukan *video call* tanpa harus menggunakan *Wi-Fi* karena ia menggunakan kartu XL Axiata

(Sumber: Channel Youtube XLAxiataTbk)

2.2. PT. XL Axiata

PT XL Axiata Tbk atau biasanya disingkat XL adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL Axiata memulai operasinya secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan XL Axiata ini menjadi perusahaan swasta ketiga yang menyediakan layanan telepon seluler jenis GSM di Indonesia. Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi berupa Internet Service Provider (ISP) dan VoIP. Kantor pusat PT XL Axiata Tbk sendiri terletak di Menara Prima, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Megakuningan Jakarta Selatan 12950 dan memiliki 5 kantor cabang atau region (West, East, Central, North dan Jabo).

Awalnya, PT XL Axiata Tbk didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari pada 6 Oktober 1989, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, Perseroan mengambil suatu keputusan penting seiring dengan adanya kerja sama antara Rajawali Group – pemegang saham PT Grahametropolitan Lestari – dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui). Nama Perseroan kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan fokus bisnis utama di bidang penyediaan layanan telepon seluler. Pada tahun 1996, XL mulai beroperasi secara komersial dengan fokus cakupan area di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Hal ini menjadikan XL sebagai perusahaan tertutup pertama di Indonesia yang menyediakan jasa teleponi dasar bergerak seluler.

Bulan September 2005 menjadi suatu tonggak penting untuk Perseroan dalam sejarah perkembangannya. Dengan mengembangkan seluruh aspek bisnisnya, XL

menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (“TMI”) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad (“Axiata”) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi. Kepemilikan saham XL saat ini mayoritas dipegang oleh Axiata Investments (Indonesia) melalui Axiata Group Berhad, Malaysia (66,4 %) dan publik (33,6%).

XL pada saat ini juga menjadi penyedia layanan telekomunikasi seluler dengan cakupan jaringan yang luas di seluruh wilayah Indonesia bagi pelanggan ritel dan menyediakan solusi bisnis bagi pelanggan korporat. Layanan XL kini mencakup antara lain percakapan, data dan layanan nilai tambah lainnya (value added services). Untuk mendukung layanan tersebut, XL beroperasi menggunakan teknologi GSM 900/DCS 1800 42 serta teknologi jaringan bergerak seluler sistem IMT-2000/3G. Perusahaan XL juga telah memperoleh Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Services Protocol/ ISP), Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (Voice over Internet Protocol/VoIP), dan Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (“NAP”).

XL telah berhasil mengembangkan dan memperkuat kualitas jaringan serat optik di beberapa kota besar di Indonesia. Secara nasional, XL telah berhasil

membangun jaringan infrastruktur transmisi yang terdiri dari jaringan serat optik di semua kota besar di Jawa, dan jaringan transmisi gelombang mikro di luar Jawa yang didukung oleh jaringan VSAT. Terhitung sejak 31 Desember 2008, Perusahaan XL telah memasang sekitar 11.600 kilometer kabel darat dan bawah laut. Jaringan serat optik darat XL sudah dipasang sepanjang kurang lebih 9.200 kilometer, termasuk jaringan transmisi pendukung yang membentang sepanjang jalur kereta api utara dari Banten ke Surabaya di Jawa Timur, juga enam jaringan pendukung (ring) serat optik yang terhubung dengan jaringan transmisi utama (backbone). Konfigurasi ini bertujuan untuk meningkatkan redundansi jaringan dan mengakses trafik telekomunikasi dari kota - kota di tengah dan selatan pulau Jawa. Selain itu, terdapat dua jaringan pendukung di Lingkar Luar Jakarta untuk melayani area Jakarta.

Di wilayah Sumatera sendiri, XL telah membangun dan mengoperasikan kabel darat yang menghubungkan kota Medan, Padang, Pekanbaru, Jambi, Palembang, dan Bandar Lampung. Untuk kabel bawah laut sendiri, sampai 31 Desember 2008 XL telah memasang dan mengoperasikan lebih kurang 2.400 kilometer kabel berkapasitas besar. Di Indonesia sendiri, XL telah memasang jaringan bawah laut yang menghubungkan pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Kalimantan. Dengan adanya pembangunan ini, Sumatera dan Jawa akan terhubung dalam konfigurasi cincin, dan antara Jawa dan Kalimantan akan memiliki koneksi langsung. Didukung dengan jaringan transmisi serat optik dan jaringan transmisi gelombang berkapasitas

tinggi, XL kemudian dapat menyediakan layanan berkualitas untuk para pelanggan dengan ketergantungan minimal terhadap jaringan yang dioperasikan operator lain.

Sistem komunikasi berbasis VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) digunakan untuk mendukung perluasan di daerah berpenduduk rendah. Teknologi ini juga memungkinkan penetrasi jaringan selular ke daerah - daerah di seluruh Indonesia yang belum memiliki jaringan utama. Sejak 2010, PT Excelcomindo Pratama Tbk berubah nama menjadi PT XL Axiata Tbk.

PT. XL Axiata Tbk sendiri memiliki visi misi sebagai berikut ini:

- a. Visi: *Becoming the #1 Converged operator in Indonesia.*
- b. Misi: Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik.

2.2.1. Bidang Usaha Perusahaan XL Axiata Tbk

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan segala kegiatan yang termasuk dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana prasarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak

terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup.

b. Menyenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

c. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta melakukan pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;

2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi yang dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan pula masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas.

3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), serta melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan

4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan TI (teknologi informasi).

Kegiatan Usaha/Produk dan Jasa yang Dihasilkan:

1. Jasa layanan seluler (meliputi 2G,IMT-2000/3G).
2. Jasa akses internet.
3. Jasa internet Telepon untuk keperluan publik.
4. Jasa Penyedia Konten.
5. Jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain bank.
6. Jasa penerbitan uang elektronik.
7. Jasa interkoneksi internet.
8. Jaringan tetap tertutup.

2.2.2 Struktur Organisasi dan Kepemilikan PT XL Axiata Tbk

a. Struktur Pimpinan PT XL Axiata Tbk

a. jajaran Direksi: Dian Siswarini (Presiden Direktur)

Budi Pramantika

David Arcelus Oses

Abhijit Navalekar

Yessie D. Yosetya

I Gede Darmayusa

b. Dewan Komisaris: Dr. Muhammad Chatib Basri (Presiden
Komisaris)

Muliadi Rahardja (Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi)

Yasmin S. Wirjawan (Ketua Komite Resiko dan
Kepatuhan)

Julian Sidarto (Ketua Komite Audit)

Berikut ini adalah beberapa deskripsi tugas dari masing-masing
pemimpin di PT XL Axiata Tbk:

a. Jajaran Direksi:

Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen operasional,
finansial, pemasaran, pengembangan teknologi, serta eksekutif dan
pengelolaan semua departemen yang terdapat dalam PT XL Axiata Tbk.

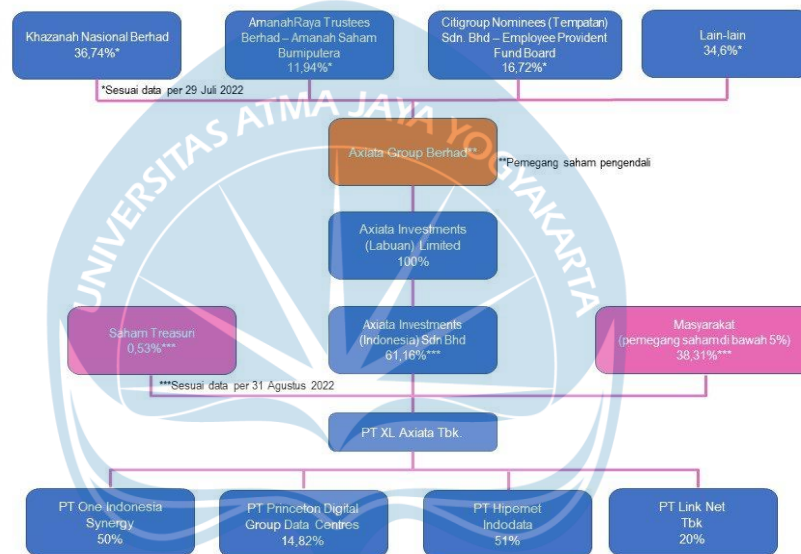
b. Dewan Komisaris:

Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan dalam
perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi. Melakukan

pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

b. Struktur Kepemilikan PT XL Axiata Tbk

Struktur kepemilikan dari PT XL Axiata Tbk dapat dilihat melalui diagram di bawah ini:



(Sumber: <https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata/pemegang-saham>)

2.3. Lokasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Lokasi menjadi salah satu faktor penting untuk menentukan populasi dan sampel dalam penelitian. Lokasi penelitian sifatnya bisa berupa lembaga atau instansi tertentu. Untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini sendiri dilakukan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya adalah salah satu Universitas swasta yang ditemukan dikelola oleh Slamet Rijadi Foundation. UAJY sendiri didirikan pada 27 September 1965. Universitas Atma Jaya Yogyakarta terletak di Jalan Babarsari no. 44, Yogyakarta.

Penelitian ini mengambil data primer pada dua kelas berbeda yang termasuk ke dalam wilayah kampus UAJY. Kedua kelas ini tergabung ke dalam Program Studi Ilmu Komunikasi yang terletak di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Program Studi Teknik Sipil yang terletak di Fakultas Teknik. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UAJY beralamat di Jalan Babarsari no.6 Kampus 4 Gedung Theresa, sedangkan untuk Fakultas Teknik sendiri beralamat di Jalan Babarsari no.4 Kampus 2 Gedung Thomas Aquinas.

2.3.1. Program Studi Ilmu Komunikasi UAJY

Program Studi Ilmu Komunikasi tepatnya termasuk ke dalam bagian kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UAJY. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta sendiri pertama berdiri pada bulan Juli 1991 dengan surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 082/0/1992 tentang status terdaftar bagi Jurusan Ilmu Komunikasi.

Program Studi Ilmu Komunikasi UAJY adalah sebuah program studi yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan terbaik sebagai pelaku profesional pada bidang komunikasi. Prodi Ilkom UAJY juga memiliki dua penjurusan atau spesialisasi yaitu

spesialisasi di bidang Komunikasi Strategis serta Komunikasi Massa dan Digital. Dalam prosesnya, Prodi Ilkom UAJY memiliki visi: “Mewujudkan pusat unggulan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) bidang komunikasi di tahun 2022 yang berintegritas, serta mengutamakan sinergi antarpelaku dalam praktik secara etik, humanis, dan inklusif”.

2.3.2. Program Studi Teknik Sipil UAJY

Program studi Teknik Sipil UAJY merupakan salah satu prodi yang ada di fakultas Teknik UAJY. Fakultas Teknik UAJY sendiri pertama berdiri pada tahun 1967, 2 tahun setelah berdirinya Universitas Atma Jaya pada 27 September 1965 oleh tokoh Lima Serangkai dari ISKAT (Ikatan Sarjana Katolik) Yogyakarta. Lima Serangkai sendiri beranggotakan Prof. R.A. Soehardi, S.H., Drs. A.J. Liem Sioe Siet, A. Sutijoso, S.H., Prof. Drs. Oey Liang Lee, dan Dr. Leo Soekoto, S.J.

Pada awalnya, Fakultas Teknik UAJY memiliki 2 program studi yaitu: Teknik Kimia dan Teknik Sipil, namun karena adanya hambatan dalam pengembangan, pada 1975 Program Studi Teknik Kimia ditutup. 14 tahun kemudian, pada tahun 1981 didirikanlah Program Studi Teknik Arsitektur. Sejak tahun 1999, Program Studi Teknik Sipil menggunakan bahasa pengantar Inggris dalam pelaksanaan studinya.

Program Studi Teknik Sipil memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. *Visi: To become an excellent educational institution that produces Civil Engineering graduates who are reliable, globally insightful, creative, and*

have respect for the diversity of life on the basis of love, and give contribution to the development of science to improve people's well-being.

- b. Misi: *To prepare civil engineering graduates who are able to evolve their skills in accordance with their professional conducts so they can be ready for any situations and new challenges (adaptive), trained well in analytical and managerial skills (problem solving), morally responsible (ethical), and sensitive to local potential empowerment (contextual).*

